

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, membandingkan hasil identifikasi pada pelabelan obat tradisional yang diperoleh dari hasil survey dengan Keputusan Kepala BPOM RI No. 25 Tahun 2023 tanpa melakukan tindak lanjut. Dalam hal ini menggambarkan tentang pelabelan obat tradisional yang beredar pada toko obat X di Bandar Lampung dengan mengisi lembar observasi terkait ada atau tidaknya dan apakah sudah memenuhi atau belum memenuhi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obat tradisional yang dijual pada toko obat X di Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah obat tradisional yang dijual pada toko obat X di Bandar Lampung. Sampel pada penelitian ini yaitu obat tradisional yang dijual pada toko obat X di Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi didefinisikan sebagai karakteristik atau kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi agar dapat dimasukkan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Obat tradisional yang berlabel
- 2) Obat tradisional dengan merk yang sama tetapi bentuk sediaan yang berbeda

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria atau karakteristik anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Obat tradisional dengan label yang tidak dapat terbaca

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan karakteristik atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018:124). Selain itu digunakan juga teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu setiap anggota atau unit memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Notoatmodjo, 2018:120).

Perhitungan besarnya sampel menggunakan rumus Yamene karena populasinya sudah diketahui (Sugiyono, 2021:137).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Perhitungan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 0,325}$$

$$n = \frac{130}{1,325}$$

n = 98,11 sampel, dibulatkan menjadi 100 sampel

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di toko obat X di Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November-Juni 2025. Waktu pengambilan data dilakukan pada Mei-April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Prosedur kerja Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode berikut:

- a. Melakukan pemeriksaan keterangan produk obat tradisional yang dicantumkan pada kemasan atau label obat
- b. Melakukan pendataan terhadap sampel
- c. Melakukan coding (pemberian kode untuk masing masing sampel)
- d. Melakukan pengolahan data
- e. Menghitung presentase rata rata pelabelan obat tradisional yang memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi ketentuan yang berlaku
- f. Membuat pembahasan dan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah pengumpulan data, pengelolaan data tersebut akan dilakukan melalui perangkat lunak dikomputer.

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Kegiatan yang meliputi pemeriksaan terhadap lembar *checklist* yang telah di isi untuk mengetahui adanya potensi kesalahan dan memastikan kelengkapan dan kejelasannya.

2. *Coding* (Kartu Kode)

Kegiatan ini melibatkan konversi data berbentuk huruf menjadi data numerik, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas analisis data dan untuk mempercepat proses *entry data*.

3. *Entry Data* (Memasukan Data)

Dalam proses ini, peneliti memasukkan data penelitian ke dalam program komputerisasi. Data yang di hasilkan kemudian disusun ke dalam kelompok data.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Data yang telah *dientry* selanjutnya dilakukan pengecekan ulang kemungkinan adanya kesalahan *entry*. Jika telah dilakukan pengecekan dan tidak ada lagi kesalahan dan kemudian selanjutnya data dianalisis (Notoatmodjo, 2018:176-177).

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan melalui penerapan analisa univariat, yaitu sebuah pendekatan metodologis yang berfokus pada penjelasan atau penggambaran karakteristik yang melekat pada hasil penelitian. Analisa yang dilakukan adalah analisis terhadap pelabelan obat tradisional yang diperoleh dari hasil survey (Notoatmodjo, 2018:180).

$$\text{Rumus \% memenuhi ketentuan} = \frac{\Sigma \text{obat yang memenuhi ketentuan}}{\Sigma \text{obat}} \times 100\%$$

$$\text{Rumus \% tidak memenuhi ketentuan} = \frac{\Sigma \text{obat yang tidak memenuhi ketentuan}}{\Sigma \text{obat}} \times 100\%$$

G. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar observasi berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No. 25 Tahun 2023 atau Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/187/2017 dan bahan penelitian adalah produk obat tradisional yang dijual pada toko obat X di Bandar Lampung.